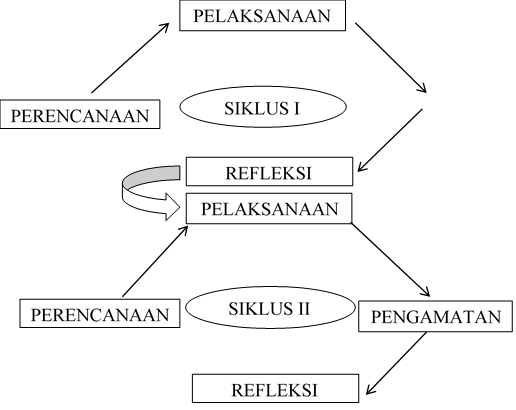
# BAB III METODEPENELITIAN

* 1. **JenisPenelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan merupakan penelitian yangdilakukan melalui tindakan di kelas oleh guru/peneliti. Penelitian tindakan dapat dikategorikanmenjadiempat,yaitu:(1)Perencanaan(2)Tindakan(3)Observasi

(4) Refleksi . Dari keempat jenis penelitian tindakan tersebut, jenis yang keempat yang paling tepat, sesuai, konsisten dengan guru yang bertugas di bidang pendidikan.Dalampendidikanformalyangbanyakdikembangkangurudisekolah adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena sasaran atau subjek penelitiannya adalah siswa (Susilowati, 2018). Desain penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian desain yang digambarkan oleh Arikunto (2008:97) sebagai berikut:



# SiklusI

* + - 1. Perencanaan/Persiapan

Tahapperencanaaninipenelitimengadakansuatupenelitiantindakankelas yangakandilakukansehinggapenelitimampumelaksanakanpenelitian.Padatahap ini peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar antar a lain:

* + - * 1. MenyusunRencanaPembelajaranMingguan (RPPM)
        2. MenyusunRencanaPembelajaranHarian (RPPH)
        3. Membuatrubrikyangakandigunakanmelakukankegiatan
        4. Membuatlembarobservasi awal kegiatanuntuk melihatbagaimana perkembangan anak dan penguasa anak terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media *magic straw*
        5. Menyusun alatevaluasiuntukmengetahuikeberhasilananak
      1. Pelaksanaan

Setelah perencanaan tindakan disusun maka dilakukan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan. Kegiatan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. Pendekatan secara individu pembelajaran sesuai RKH yang telah disususn.
        2. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menjelaskan Langkah-langkah kemampuan kognitif melalui media *magic straw.*
        3. Gurumenjelaskantujuan pembelajaran
        4. Gurumenyediakanmediapembelajatran
        5. Anakmempraktekkanmediapembelajaran
      1. Observasi

Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsungdikelas.Pengamataninidilakukanpadasetiapsiklus,darisetiapsiklus tersebut peneliti mengamati, mencatat dan merekam terhadap proses, hasil, pengaruh dan masalah baru yang muncul selama penerapan pembelajaran. Tujuan dari hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh anak dalam kegiatan kemampuan kognitif melalui media *magic straw* Refleksi

Setelah data observasi dianalisis, guru melakukan refleksi diri terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Pada tahap ini, observasi guru berusahauntukdapatmengetahuikemampuananakdidikdalampembelajaranyang telah dilakukan. Hasil tersebut digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

# WaktudanTempatPenelitian

**3.2.1 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan proses bimbingan berlangsung.

# LokasiDanSubjekPenelitian

Penelitianiniakandi laksanakanpada TK AlJamaiyahKecamatanMedan Denai.Padapenelitianiniyangmenjadisubyekpenelitianadalahanak-anakTKAl Jamaiyah yang berjumlah 15 orang yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 6 perempuan pada usia 4-5 tahun.

# FokusMasalah

Penelitiandenganjudul:“UpayaMeningkatkanKemampuanKognitif Anak Melalui Media *Magic Straws* di TK Al Jamaiyah Tahun Ajaran 2022/2023” inimerupakanpenelitianTindakankelas,yaitusuatubentukpenelitianyang

bersifat reflektif yang melakukan beberapa Tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

# Skenario Tindakan

Skenario tindakan dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Penelitian dipusatkan pada pelaksanaan serangkaian pembelajaran yang dipilih ke dalam dua siklus tindakan.Pasa setiap siklus tindakan diobservasi, dievaluasi dan direfleksi data- dataatautemuayangberhubungandenganaktivitasbelajardanhasilbelajardalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif melalui media *magic straw.*Dalam penelitianinidirencanakanduasiklusjikasiklusIbelumtercapai80%darijumlah keseluruhan anak dilanjutkan ke siklus selanjutnya, dan apabila dalam siklus II mencapai 80% maka penelitian dihentikan karena mengingat tercapainya hasil penelitian.

* + - 1. PelaksanaantindakanpadasiklusI

1. PerencanaanPembelajaran
   1. Menyusunscenariopembelajaran
   2. Penyediaanfasilitaspembelajaran
   3. Membuatinstrumentpengumpulandata penelitian
2. Pelaksanaanproses pembelajaran
   1. Melakukanscenariopembelajarantindakan pertama
   2. Melaksanakantesdenganinstrumenttindakanpertama
3. Observasi

Mengobservasipelaksanaantindakansesuaidenganlembarobservasi.

1. RefleksihasilpembelajaransiklusI
   1. Merefleksirencana pembelajaran
   2. Merefleksikegiatan gurudalamproses pembelajaran
   3. Merefleksihasilprosesbelajaranak
      * 1. PelaksanaantindakanpenelitianpadasiklusII
2. Perncanaanpembelajaran
   1. Menyususnscenariopembelajaran
   2. Penyediaanfasilitaspembelajaran
   3. Membuatinstrumentpengumpulandata penelitian
3. Pelaksanaanproses pembelajaran
   1. Melaksanakanscenariopembelajaran tindakan
   2. Melaksanakantesdenganinstrumenttindakanpertama
4. Observasi

Menngobservasipelaksanaantindakan IIsesuaidenganlembarobservasi

1. RefleksihasilpembelajaransiklusII
   1. Merefleksirencana pembelajaran
   2. Merefleksikegiatan gurudalamproses pembelajaran
   3. Merefleksihasilprosesbelajaranak

# ProsedurPenelitian

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran yang meningkatkan kemampuankognitifmelaluipermainankotakrabapadaanakusia4-5tahundiTK Al Jamaiyah, maka Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pemberian siklus.(Suryani,2019)Setiapsiklusmempunyaiempatkegiatanutamayangterdiri atas perencanaan (*plamning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hal pertama yang dilakukan dalam perencanaan adalah mengidentifikasianmasalah,perumusan masalah, ideuntuk memecahkan masalah dan pembuatan perangkat penilaian. Kemudian dilaksanakan di kelas. Hasil pelaksanaan dicatat selengkap-lengkapnya untuk mendukung proses selanjutnya. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran di kelas. Refleksi merupakan kegiatan intropeksi atau evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran di kelas.

1. Perencanaan(*planning*)

Kegiatan perencanaan pembelajaran siklus I dilakukan pada hari Rabu 27 September 2023 pada pukul 08.00 – 09.00 adalah sebagai berikut :

* 1. Penyusunanrencanapelaksanaanpembelajaranharian (RPPH)
  2. Menyiapkanmediapembelajaran:kotakraba.
  3. Mengamatitingkatperkembangananak
  4. Membuatlembarhasilbelajaranak.

1. Pijakansaatanakmain
   1. Gurumemberikankegiatan yangberkaitandenganmateri
   2. Gurumendemonstrasikandalammelakukan kegiatan.
   3. Gurumenyampaikanaturanbermain*magic straws*secararingkas dan jelas
   4. Anakmelakukankegiatansesuaiperintah
2. Pijakansetelahmain
   1. Anak diajak untuk ikut membereskan permainan *magic straws* dan mengembalikan ke tempatnya.
   2. *Recalling*ataugurumengajakanakuntukmengingatkembali kegiatan hari ini
3. Observasi

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran dan mengamati aspek perkembangan mengenai kemampuan kognitif dan mencatat partisipasianakmeliputi:konsentrasianak,antusiasmeanak,tanggungjawabanak, dankeberaniananakmenjawabdi dalampembelajarandanbermain*magicstraws*.

1. Refleksi

Gurumengadakanrefleksidanevaluasimengenaikeberhasilan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dan bagaimana ketercapaiannya terhadap anak. Berdasarkan hasil refleksi ini dapat diketahui kelemahan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada siklus I sehingga dapat digunakan untuk menentukan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

# InstrumenPenelitian

Padapenelitianinimenggunakanlembarobservasi(ceklist)yangdigunakansebagai instrumenpenelitian untukmengetahui pengembangankognitif

anakagarpenilititerarahdalammelakukanobervasisehinggahasildatadapat diperoleh dengan mudah.

# Tabel3.2IndikatoryangDiamatiTiapSiklus

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **SiklusI** | **SiklusII** |
| 1. | Mengklarifikasibendaberdasarkan  inderaperaba |  |  |
| 2. | Dapat mengenal bentuk geometri dan mengekspolasi benda kedalam  kelompokyangsejenis. |  |  |
| 3. | Mengenalbentuk,ukuran,warna,namabenda  danmenghitungbilangan1-10 |  |  |

**3.6. TeknikPengumpulanData**

Dalamrangkamemenuhi validitasdata,makapenelitimenggunakanteknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Teknik ini penulis gunakan unntuk mengumpulkan data dengan partisipasi siswadikelas, meliputi:konsentrasianak,antusiasmeanak, tanggungjawabanak, dan keberanian anak menjawab pertanyaan.

1. Tekniktes

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar anak setelah proses pembelajaran. Pada setiap tes guru memberikan tes secara lisan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan anak dalam penguasaan kognitif dengan berbagai media pembelajaran.

# TeknikAnalisisData

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumusyangberdasarkanstandarPAUDyangtelahditetapkansecaranasional,yang tertulisdi dalam Permendikbud No.137 Tahun 2014 TentangStandar PAUD dan 146 tahun 2014 tentang Kurikulum PAUD. Harapannya, guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam meningkatkan kemampuan-kemampuan yang belum dicapai anak sehingga tumbuh kembang anak berlangsung secara optimal. status perkembangan anak dari berbagai instrumen penilaian harian. Dalam penilaian PAUD, status perkembangan anak ditunjukan melalui empatskala,yaitu: BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Deskripsi status perkembangan anak menurut Jaya (2019) adalah :

BB : Bila anak melakukan sesuatu harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.

MB:Bilaanakmelakukansesuatuharusdiingatkanataudibantuolehguru BSH:sesuatusecaramandiridankonsistentanpaharusdiingatkanataudi

contohkanolehguru.

BSB : Bila anak sudah dapat melakukan sesuat secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indicator yang diharapkan.

# IndikatorKeberhasilan

Penelitian ini adalah Penilitian Tindakan Kelas, artinya penelitian dengan berbasis pada kelas. Dengan penelitian ini berhasil dengan Perkembangan anak berada pada kategori BSB atau dengan persentasi 75% diperoleh manfaat berupa perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah belajar pada anak usia 4-5 tahun dan kesulitan mengajar oleh guru